

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pendistribusian dana zakat dan infaq dalam rogram Palembang cerdas melalui bantuan pendidikan di BAZNAS Kota Palembang sudah berjalan dengan baik. BAZNAS Kota Palembang mendistribusikannya sesuai dengan manajemen pendistribusian yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan (controlling). BAZNAS juga melakukan survey secara langsung ketempat tinggal pemohon sebelum melakukan pendistribusian. Mustahik yang mendapatkan bantuan dalam program Palembang tersebut sesuai dengan syariat yaitu 8 asnaf (fakir, miskin, amil, Mualaf, Riqab, gharimin, Fisabilillah dan Ibnu Sabil).

Namun dalam pendistribusian masih banyak berkas surat permohonan atau proposal yang tidak bisa dibantu karena keterbatasan dana yang ada di BAZNAS Kota Palembang. Dan terdapat sebagian dari mustahik yang mengajukan surat permohonan yang tidak lengkap, mereka mengakui bahwa mereka tidak enak untuk meminta surat keterangan tidak mampu kepada RW/RT setempat.

Jumlah data mustahik yang telah dibantu oleh BAZNAS Kota Palembang dalam Program Palembang Cerdas dalam bantuan pendidikan yaitu berjumlah 118 pelajar yang tergolong ke dalam 8 asnaf, yaitu, 22 orang yang termasuk kedalam asnaf miskin, 5 orang yang termasuk kedalam asnaf gharimin, 90 orang yang termasuk kedalam asnaf fakir, dan 1 orang yang termasuk kedalam asnaf Fisabilillah.

Model pendistribusian yang diberikan oleh BAZNAS kepada mustahiq dalam program Palembang cerdas ada dua yaitu Pertama, distribusi bersifat konsumtif kreatif dan distribusi konsumtif tradisional. Distribusi bersifat konsumtif kreatif yaitu berupa perlengkapan sekolah seperti, 1 buah tas ransel, satu pasang sepatu, buku dan lain, kedua, distribusi konsumtif tradisional yaitu pelunasan bayaran buku/ tunggakan SPP secara langsung ke pihak sekolah yang jumlahnya berbeda-beda disetiap kebutuhan yaitu dari Rp1.000.000-Rp 7.000.000 setiap pelajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang sudah dituliskan oleh peneliti terkait pendistribusian dana zakat dan infaq dalam program Palembang cerdas melalui bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Palembang, maka peneliti memberikan saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu:

- 1) BAZNAS sebaiknya perlu melihat bahwa bukan hanya di kalangan siswa saja yang perlu di bantu melainkan mahasiswa juga, sehingga masih banyak mahasiswa dari UIN Raden Fatah Palembang yang menunggak UKT sehingga mahasiswa tersebut perlu dibantu.
- 2) BAZNAS perlu melakukan sosialisasi yang lebih optimal sehingga sumber dana tidak hanya bergantung pada ASN saja, namun masyarakat semakin mengetahui zakat dan percaya untuk memberikan zakat kepada BAZNAS.
- 3) Mustahiq harus mengumpulkan persyaratan lengkap saat menyerahkan berkas karena ini merupakan ketentuan SOP di BAZNAS.
- 4) Kami berharap bagi para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal dan menginspirasi mereka untuk mengembangkan penelitian tentang distribusi zakat dan infaq.

